

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Menurut Nursalam (2016) jenis penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas sedangkan penelitian survei adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu penulis ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pemberian terapi realitas untuk menurunkan ketidakberdayaan pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian untuk studi kasus ini adalah RSUD Mangusada Badung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari-mei 2018 mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2018. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Mei tahun 2018. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

C. Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua klien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II yang telah bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Komunikatif dan kooperatif
- c. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II yang mempunyai masalah ketidakberdayaan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien tidak sanggup mengikuti penelitian (hambatan komunikasi, mengalami gangguan jiwa, retardasi mental, pasien mengalami penurunan kesadaran, demensia, dan dengan gejala psikotik).
- b. Pasien pulang sebelum diberikan tindakan selama 3 hari.
- c. Pasien meninggal dunia sebelum diberikan tindakan selama 3 hari.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi realitas untuk menurunkan ketidakberdayaan pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dan hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah penerapan terapi realitas untuk menurunkan ketidakberdayaan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

2. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, dll). Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya). Metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam serta jumlah responden yang sedikit. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist* (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang telah diteliti (A.A.A. Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

d. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan
 - a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - b) Mengajukan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar.
 - c) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan provinsi Bali untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Kesbanglinmas Kabupaten Badung
 - d) Membawa tembusan izin penelitian kepada RSUD Mangusada Badung
 - e) Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni Clinical Instrument
 - f) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di RSUD Mangusda Badung, masing-masing mahasiswa mencari 2 klien dengan masalah yang sama untuk dijadikan klien.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Melakukan pendekatan secara informal kepada klien yang telah diteliti.
 - b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - c) Memberikan lembar persetujuan kepada klien, apabila klien bersedia untuk diteliti maka klien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak klien.

- d) Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada responden yang telah dijadikan klien.
- e) Menentukan diagnose yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh klien.
- f) Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.
- g) Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat pada klien.
- h) Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengukuran pada saat penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan terapi realitas pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan ketidakberdayaan.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan

dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel dengan jalan menggambarkan identitas dari klien, Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan evaluasi.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, confidentiality dan ethical clearance.

1. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.
2. *Anonymity* merupakan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.
3. *Confidentiality* merupakan kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.
4. *Self Determination* merupakan klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.
5. Penanganan Yang Adil merupakan penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua

klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak Mendapatkan Perlindungan merupakan hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.